

BAB 4

ANALISA MASALAH

4.1 Analisa Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Perpustakaan Umum Kabupaten Kudus merupakan bangunan yang melayani masyarakat umum di Kabupaten Kudus, baik pelayanan secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan antara fungsi bangunan terhadap pelaku lingkungannya masyarakat sebagai penentu terciptanya bangunan yang dapat bermakna bagi penggunanya. Bangunan perpustakaan ini dapat bermakna apabila memperhatikan karakter penggunanya

Berdasarkan hal tersebut, pentingnya menciptakan bangunan yang sesuai karakter penggunanya, Karakter pengguna yang berbeda-beda tentunya memerlukan pengawasan yang ketat terkait pemeliharaan bahan koleksi yang ada di perpustakaan, melengkapi fasilitas yang dibutuhkan oleh pengguna, memberikan eksperimen baru dalam membaca, serta mengikuti perkembangan teknologi.

Hal tersebut sebagai upaya untuk menarik pengunjung datang ke perpustakaan dan menjadikan perpustakaan sebagai sarana edukatif, informatif, dan rekreasi yang baik.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Tapak

Berdasarkan permasalahan fungsi bangunan perpustakaan terhadap tapak berkaitan bagaimana bangunan dapat memaksimalkan pengolahan tapak serta penataan dan pemanfaatan lahan sehingga memerlukan optimalisasi lahan terhadap kebutuhan luas bangunan dan aksesibilitas.

Mengolah potensi pada tapak untuk diterapkan kedalam bangunan, seperti penzoningan, pengolahan lahan luar untuk parkir dan comunal space serta respon bangunan terhadap analisis tapak. Fungsi kinerja bangunan baik sistem struktur dan tampilan fisik bangunan menjadi penting untuk diperhatikan dalam penerapan struktur serta material. Hal ini akan berpengaruh terhadap fungsi dan kenyamanan bangunan.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Terhadap Lingkungan Sekitar

Perpustakaan membutuhkan keheningan guna menunjang kegiatan didalamnya. Permasalahan fungsi bangunan terhadap kondisi lingkungan luar tapak cukup mendapat perhatian dimana pada kondisi eksisting tapak berdekatan dengan tingkat keramaian dan pola katifitas yang tinggi, sumber dari permasalahan tersebut dikarenakan lahan berada pada jalan raya serta dekat sekolah, dimana kebisingan terjadi di jam berangkat sekolah maupun pulang sekolah. Oleh kaena itu bagaimana menciptakan kondisi fisik bangunan dengan pembatas serta penataan ruang pada bangunan yang memperhatikan tingkat kebisingan, keamanan serta kenyamanan punga sehingga tidak mengganggu aktifitas yang ada didalamnya.

Penataan bentuk dan tata ruang bangunan yang harus sesuai dengan peraturan pemerintah dan tata guna lahan. Fungsi perpustakaan sebagai edukasi juga sebagai rekreasi, selain menyajikan bahan pustaka perpustakaan umum jga menghadirkan kegiatan yang menarik seperti kegiatan pameran, kegiatan pertunjukan dan kegiatan pelatihan, dengan begitu perpustakaan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan disekitarnya.

4.1.4 Masalah Arsitektural

Penampilan bangunan dari segi arsitektural dalam pemilihan bahan material bahan penutup lantai, dinding serta plafond dan elemen dekoratif lainnya. Fasad bangunan harus menarik sehingga mempengaruhi bentuk bangunan sehingga tampilan bangunan dapat menarik serta ikonik.

Bangunan harus ramah lingkungan dengan pemaksimalan sumber daya alami menggunakan teknologi terbau, sehingga bangunan lebih ramah lingkungan dan hemat energi.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan analisis diatas permasalahan yang muncul yaitu :

1. Tuntutan untuk menciptakan bangunan yang sesuai dengan karakter penggunaanya
2. Perlunya pemaksimalan dalam pengolahan lahan terhadap luas bangunan dan aksesibilitas
3. Penataan bentuk dan tata ruang bangunan yang harus sesuai dengan peraturan pemerintah dan tata guna lahan.
4. Bangunan yang ramah lingkungan, hemat energi dengan pemilihan material yang dan memanfaatkan teknologi yang sesuai.

4.3 Pernyataan Masalah

- 1 Bagaimana cara pemeliharaan dan perawatan benda koleksi perpustakaan?
- 2 Bagaimana pola tata ruang dalam, sirkulasi dan pemanfaatan teknogi yang mendukung citra bangunan Pepustakaan Umum di Kabupaten Kudus?